

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis membahas tentang kegiatan selama melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. N usia 32 tahun P3A0 dengan Masalah Psikologis di Puskesmas Ciampea dari tanggal 28 Maret 2024 sampai dengan 07 April 2024

A. Data Subjektif

Pada masa nifas 4 jam Ny. N mengeluh cemas tidak bisa membagi waktu untuk anak kedua karena masih berusia 3 tahun dan ketiga nya yang baru lahir. Menurut teori fase talking in adalah periode yang terjadi 1-2 hari sesudah kelahiran, pada periode ini ibu akan tergtung, mengulang-ulang pengalaman nya waktu bersalin serta merasa khawatir.

Ibu sudah makan dengan nasi, ayam dan sayur. Menurut teori ibu nifas harus mendapatkan makanan sebesar 800 kkal yang digunakan untuk produksi ASI dan untuk proses kesembuhan ibu.

Ibu sudah bisa turun dari tempat tidur untuk BAK, menurut teori dalam 6 jam postpartum ibu sudah harus dapat buang air kecil karena semakin lama urine tertahan dalam kandung kemih maka dapat mengakibatkan kesulitan pada organ perkemihan¹⁰.

Ibu mengatakan tidak ada budaya atau kepercayaan mengenai masa nifas di keluarga maupun di sekitar tempat tinggal ibu, dan juga ibu tidak mengalami tanda bahaya seperti pusing dan perdarahan.

Pada nifas 6 jam ibu belum tidur karena baru selesai menyusui bayinya, menurut teori kurang istirahat akan mempengaruhi ibu nifas dalam beberapa hal diantaranya: memperlambat proses involusi uterus sehingga beresiko memperbanyak perdarahan.

Pada nifas 16 jam ibu sudah istirahat tidur selama 6 jam sering terbangun karena menyusui bayinya, ibu sudah menyusui 8 kali dari semenjak melahirkan, ibu sudah makan dengan satu porsi bubur ayam, sudah minum satu botol air mineral, sudah BAK 3 kali dan belum BAB dari semenjak melahirkan dan sudah ganti pembalut sebanyak 4 kali.

Pada nifas hari ke 3 ibu mengatakan anak keduanya sering menangis dan meminta perhatian seperti menarik baju atau tangan ibu jika ibu lebih mementingkan adiknya yang baru lahir. Anak mungkin memiliki reaksi campuran terhadap adik baru, senang karena mendapat teman bermain baru, takut akan ditelantarkan, dan sering kecewa ketika sang adik tidak mau segera bermain.¹⁰ Menurut teori Anak dengan posisi yang lebih tua bisa merasa cemburu dan perasaan kehilangan lainnya karena kehadiran adiknya. Anak juga bisa merasa bahwa perhatian dan kasih sayang yang sebelumnya diberikan oleh orang tuanya dan fokusnya hanya pada mereka tiba-tiba hilang dan direbut begitu saja oleh adik mereka. Situasi tersebut nantinya akan memunculkan suatu masalah yang disebut dengan sibling rivalry.⁴

Pada masa nifas 6 hari ibu mengeluh payudara sebelah kiri lecet. Menurut teori Puting susu lecet dapat disebabkan oleh posisi menyusui yang salah. Puting susu lecet disebabkan oleh trauma saat menyusui, selain itu, dapat pula terjadi retak dan pembentukan celah-celah. Retakan pada puting susu dapat sembuh sendiri dalam waktu 48 jam. Setelah dilakukan pengkajian perlekatan mulut bayi ke payudara tidak benar, mulut bayi hanya menempel pada puting saat menyusui tidak sampai pada areola. Menurut teori beberapa penyebab puting susu lecet adalah teknik menyusui yang tidak benar serta posisi menyusui harus benar, bayi menyusu sampai areola payudara dan susukan secara bergantian diantara kedua payudara.¹⁰

Pada hari ke 11 ibu mengatakan tidak ada keluhan dan rencana akan menggunakan KB suntik 3 bulan. Sesuai dengan tujuan masa nifas yaitu bidan memberikan konseling tentang KB. penggunaan KB dibutuhkan sebelum haid pertama untuk mencegah kehamilan baru⁹

B. Data Objektif

Pada nifas 4 jam dapat dijumpai keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital didapatkan data yaitu, tekanan darah: 110/70 mmHg, nadi: 81x/menit, pernafasan : 20x/menit, suhu : 36°C. Menurut teori Frekuensi nadi ibu secara fisiologis pada kisaran 60-80 kali per menit. Perubahan suhu secara fisiologis terjadi pada masa segera setelah persalinan,

yaitu 36°C - $37,5^{\circ}\text{C}$ dikarenakan aktivitas metabolisme dan kebutuhan kalori yang meningkat saat persalinan.

TFU 2 jari di bawah pusat. Menurut teori Setelah plasenta lahir, uterus merupakan alat yang keras karena kontraksi dan retraksi otot – ototnya. Sesudah Plasenta lahir tinggi fundus kurang lebih 2 jari di bawah pusat. Selama 2 hari berikutnya, besarnya tidak seberapa berkurang tetapi sesudah 2 hari, uterus akan mengecil dengan cepat.¹

Pada nifas 6 jam didapatkan hasil pemeriksaan keadaan umum: baik, kesadaran: composmentis, tanda-tanda vital, tekanan darah: 110/70 mmHg, nadi: 80x/menit, suhu: $35,2^{\circ}\text{C}$, pernafasan: 20x/menit, TFU 2 jari di bawah pusat, pengeluaran darah setengah pembalut. Menurut teori Periode immediate postpartum adalah setelah plasenta lahir sampai dengan 24 jam. Pada masa ini sering terdapat banyak masalah, misalnya pendarahan karena atonia uteri. Oleh karena itu, bidan dengan teratur harus melakukan pemeriksaan kontraksi uterus, pengeluaran lochia, tekanan darah dan suhu

Pada nifas 16 jam didapatkan hasil pemeriksaan, keadaan umum: baik, kesadaran: composmentis, tanda-tanda vital, tekanan darah: 110/70 mmHg, nadi: 81x/menit, suhu: 36°C , pernafasan: 19x/menit, TFU 2 jari di bawah pusat, pengeluaran darah $\frac{1}{3}$ pembalut. Menurut teori lochea rubra muncul pada hari pertama sampai hari kedua postpartum, warnanya merah mengandung darah dari luka pada plasenta.

Pada nifas hari ke 3 di dapatkan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, pemeriksaan tanda-tanda vital ibu dalam batas normal yaitu: tekanan darah: 120/80 mmHg, nadi: 82x/menit, suhu: $36,5^{\circ}\text{C}$, pernafasan: 20x/menit, TFU 3 jari dibawah pusat, pengeluaran lochia sanguinolenta $\frac{1}{4}$ pembalut. Menurut teori Lochia Sanguinolenta muncul pada hari ke 3 sampai hari ke 7 pasca persalinan berwarna merah kuning, berisi darah lendir.

Pada nifas hari ke 6 ke didapatkan puting susu lecet, payudara sebelah kiri dan berwarna kemerahan. Menurut teori puting susu lecet disebabkan karena posisi bayi saat menyusui salah atau perlekatan yang kurang tepat. Perlekatan yang

tidak baik atau tidak efektif pada payudara dapat menimbulkan luka atau puting lecet. Perlekatan pada payudara yang tidak sempurna ini akan berakibat pada pengeluaran ASI yang tidak efektif⁶

Pada nifas hari ke 11 didapatkan hasil puting susu ibu sudah tidak lecet dan areola berwarna kecoklatan, TFU sudah tidak teraba, lokea serosa pengeluaran $\frac{1}{4}$ pembalut.

C. Analisa

Dari data subjektif dan objektif yang diperoleh analisa “Ny. N usia 32 tahun P3A0 dengan masalah psikologis” pada nifas hari ke 3 terdapat *siblings rivalry* yang akan mempengaruhi ikatan antara saudara. sehingga dapat ditegaskan Analisa “Ny. N usia 32 tahun P3A0 dengan *sibling rivalry*”. Dan pada masa nifas 6 hari “Ny. N usia 32 tahun P3A0 dengan puting susu lecet”

D. Penatalaksanaan

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif serta Analisa yang telah dibuat, maka disusunlah penatalaksanaan asuhan yang sesuai dengan kebutuhan ibu.

Pada nifas 4 jam memberikan edukasi tentang tanda bahaya masa nifas dan edukasi teknik menyusui yang benar, serta memberitau ibu tentang gizi dan menganjurkan ibu untuk istirahat. Sesuai dengan peran dan tanggung jawab bidan yaitu Memberikan konseling untuk ibu dan keluarganya mengenai cara mencegah perdarahan, mengenali tanda-tanda bahaya, menjaga gizi yang baik, serta mempraktikkan kebersihan yang aman.

Pada nifas 6 jam menganjurkan ibu untuk istirahat. Menurut teori setelah persalinan yang begitu melelahkan maka ibu membutuhkan istirahat yang cukup untuk memulihkan keadaannya. Ibu nifas membutuhkan istirahat dan tidur yang cukup, karena istirahat sangat penting untuk ibu yang menyusui.

Pada masa nifas 16 jam memberitau ibu tentang anticipatory guidance yaitu gizi ibu nifas, KB, tanda bahaya nifas, hygiene, istirahat dan pemberian ASI. Hal ini sejalan dengan peran dan tanggung jawab Bidan yang bertugas sebagai seorang pendidik dalam usaha pemberian pendidikan kesehatan terhadap ibu nifas, suami dan keluarga mengenai kondisi masa nifas, perawatan masa nifas,

kondisi bayi dan perawatan bayi, serta mendorong ibu untuk menyusui bayinya. Selain itu konseling mengenai tanda bahaya masa nifas dan tanda bahaya bayi, juga perlu untuk diberikan kepada ibu, suami dan keluarga untuk meningkatkan kewaspadaan dalam melakukan perawatan sendiri di rumah.

Pada nifas 3 hari memberikan edukasi tentang pentingnya ASI Eksklusif. ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai enam bulan. Bahkan air putih tidak diberikan dalam tahap ASI eksklusif ini. Menurut teori air susu ibu merupakan makanan yang paling sempurna bagi bayi, pemberian ASI berarti memberikan zat-zat gizi yang bernilai tinggi yang di butuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan otak dan saraf, serta mewujudkan ikatan emosional antara ibu dan bayi¹².

Dan memberikan edukasi tentang *sibling rivalry*. Menurut teori begitu bayi lahir, anak yang lebih besar merasa kehilangan orang tuanya dan marah karena bayi akan menjadi pusat perhatian baru. Dampak *sibling rivalry* yaitu bentuk perilaku agresif mengarah ke fisik, seperti menggigit, memukul, mencakar, melukai dan menendang atau usaha yang dapat diterima secara sosial untuk mengalahkan saingannya., orang tua menjadi stress, depresi yang menyebabkan produksi ASI berkurang dikarenakan pengaruh hormon oksitosin yang menurun dan ketidak mampuan untuk merawat bayi dan dirinya sendiri⁵

Pada masa nifas 6 hari mengajarkan ibu tentang posisi menyusui yang benar. Para ibu harus mengerti perlunya posisi yang nyaman dan mempertahankannya ketika menyusui untuk menghindari perlekatan pada payudara yang tidak baik yang akan berakibat pada pengeluaran ASI yang tidak efektif dan menimbulkan trauma. Serta meminta ibu untuk mengoleskan ASI terlebih dahulu sebelum dan sesudah menyusui. Menurut teori Sebelum menyusui keluarkan sedikit ASI dan oleskan pada areola dan puting susu untuk melembabkan puting susu, setelah menyusui oleskan kembali puting dengan ASI, tidak menggunakan sabun, alcohol, ataupun zat iritan yang lain saat membersihkan payudara¹⁰

Pada masa nifas hari ke 11 memberikan edukasi tentang kontrasepsi pasca salin. Sesuai dengan tujuan masa nifas yaitu bidan memberikan konseling tentang KB. penggunaan KB dibutuhkan sebelum haid pertama untuk mencegah kehamilan baru⁹

E. Faktor pendukung dan penghambat

1. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan asuhan ini pasien dan keluarga sangat kooperatif sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam memperoleh informasi dan data

2. Faktor Penghambat

Tidak ada faktor penghambat dalam pelaksanaan asuhan kebidanan nifas ini